

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil evaluasi dan observasi terhadap Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi memahami kebebasan organisasi pada mata pelajaran PKn di kelas V MI Najahiyah Palembang. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai berdasarkan KKM. Pada pra siklus hanya terdapat 4 anak atau 18.8% yang tuntas dalam belajar sementara yang tidak tuntas 18 anak atau 81.9%, kemudian pada siklus 1 setelah tindakan dilakukan yang tuntas belajar mencapai 14 anak atau 70% sementara 8 anak lainnya tidak tuntas atau 36.6%, kemudian pada siklus 2 anak yang tuntas sebanyak 21 95.4% dan yang tidak tuntas tersisa 1 anak atau 4.5%. Kemudian peningkatan nilai rata-rata, di mana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 57.7, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.1 dan pada siklus II menjadi 77.9. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 1 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan siklus terakhir

B. Saran Saran

Dalam pembahasan akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi model *Jigsaw* di MI Najahiyah Palembang antara lain:

1. Kepada guru di MI Najahiyah Palembang hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan model *Jigsaw*. Dalam penerapan model *Jigsaw* akan menuntut siswanya aktif dalam belajar, karena siswa dituntut untuk memberikan pertanyaan, jawaban, sanggahan dan tanggapan. Dan model *Jigsaw* dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya. Khususnya guru agama agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena

hal ini akan membuat kalian menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya materi PKn.